

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi dimasyarakat pada saat ini, banyak ditemukan lansia penderita *gouth arthritis* yang masih mengonsumsi makanan atau minuman tinggi purin dan malas beraktivitas. Sehingga terdapat lansia yang menderita penyakit *gouth arthritis* yakni sebanyak 41 dari 61 lansia di Posyandu Rekso Werdho V Wonokromo Surabaya yang masih mengeluh nyeri sendi secara tiba-tiba dan terjadi kekakuan pada sendi yang menyebabkan terbatasnya pergerakan. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotor) penderita *gouth arthritis* pada lansia di Posyandu Rekso Werdho V Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penderita *gouth arthritis* sebanyak 41 lansia. Sampel dalam penelitian ini adalah semua lansia penderita *gouth arthritis*, dengan besar sampel 41 lansia penderita *gouth arthritis*. Pengambilan sampel dengan teknik *Total Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan statistik *deskriptif*. Variabel penelitian yang digunakan adalah perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotor) penderita *gouth arthritis* pada lansia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 lansia penderita *gouth arthritis* hampir setengahnya mempunyai perilaku kognitif yang rendah (48,7%), hampir setengahnya mempunyai perilaku afektif yang sedang (46%), dan hampir setengahnya memiliki perilaku psikomotor yang sedang (46%).

Simpulan penelitian, bahwa lansia yang menderita *gouth arthritis* mempunyai perilaku kognitif yang rendah, perilaku afektif yang sedang, dan perilaku psikomotor yang sedang. Diharapkan semua lansia penderita *gouth arthritis*, agar selalu meningkatkan kemampuan dan terus menggali informasi tentang penyakit *gouth arthritis* supaya dapat meningkatkan derajat kesehatan dan merubah perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotor) menjadi tinggi.

Kata Kunci: Perilaku, *Gouth Arthtitis*.